

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan unsur penting bagi kehidupan manusia. Manusia pada dasarnya belajar setiap saat dan melalui pendidikan manusia dapat secara intensif untuk memperoleh pengetahuan. Pendidikan dilakukan dengan berbagai macam cara oleh guru dan siswanya. Untuk memaksimalkan proses pendidikan yang ada di sekolah tentunya diperlukan bahasa sebagai media penghubung informasi antara guru dan siswa. Oleh sebab itu bahasa dapat dikatakan sebagai aspek vital dalam pendidikan yakni dalam proses pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran bahasa Indonesia seharusnya dijalankan maksimal di berbagai lembaga-lembaga pendidikan.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dinegara kita dengan bahasa tersebut kita mampu berkomunikasi dengan orang-orang Indonesia diberbagai daerah. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa karena melalui pembelajaran bahasa Indonesia siswa mampu mengenal kata, maupun kalimat yang merupakan salah satu unsur dalam sebuah teks Pembelajaran Bahasa Indonesia yang ada disekolah khususnya Sekolah Dasar (SD) tidak terlepas dari empat aspek yang meliputi membaca, menyimak, menulis serta berbicara. Dari keempat aspek tersebut yang akan dinilai atau menjadi bahan evaluasi pada siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yakni dalam aspek membaca. Dalam membaca terdapat jenis-jenis yakni membaca teks, membaca nyaring, membaca sekilas, membaca intensif, membaca pemahaman, membaca cepat, dan membaca ekstensif.

Membaca teks merupakan salah satu jenis membaca yang diajarkan di Sekolah Dasar khususnya Di Kelas III. Sesuai dengan penerapannya siswa kelas III SD diberikan berbagai macam bacaan dengan tujuan agar proses membaca siswa dapat dirangsang dengan baik. Oleh karena itu membaca teks

merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia karena melalui membaca ini siswa akan belajar membaca terstruktur dengan jenis-jenis teks yang diterima sesuai dengan tingkatannya selain itu proses membaca siswa dapat diukur melalui jenis membaca. Di samping itu siswa dituntut harus membaca karena dengan membaca dapat mengetahui atau mendapatkan informasi-informasi yang baru, Selain itu juga siswa mendapatkan pengetahuan. Dalam penerapannya proses membaca dijalankan dengan metode ataupun model pembelajaran yang sesuai karena keberhasilan proses membaca tergantung pada kesesuaian model pembelajaran yang digunakan dengan proses membaca yang diterapkan dikelas tersebut.

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) yang dilaksanakan pada tanggal 14 agustus 2017 di SDN 106 Kota Utara. Peneliti sempat melihat pada saat guru sedang mengajar pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung pada kelas III membaca teks pada siswa itu masih rendah, dikarenakan minat dan kemauan siswa dalam membaca teks masih kurang, serta guru belum tepat dalam menerapkan model pembelajaran di dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam kegiatan membaca. Guru lebih monoton menggunakan metode pembelajaran biasa saja tanpa memadukan dengan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam belajar. Hal ini memberikan pengaruh yang dapat dilihat dari siswa kurang aktif dan kurang mandiri di dalam belajar serta siswa sulit dalam membaca, dengan melihat kondisi yang demikian siswa lebih cenderung diam pada saat proses pembelajaran. Sehingga dalam membaca pada siswa kurang terlatih dengan baik.

Hal ini disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat pada pembelajaran, selain itu juga keterampilan membaca yang kurang pada siswa disebabkan faktor internal dan faktor eksternal dengan melihat keadaan tersebut maka peneliti bermaksud menggunakan model permainan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Model permainan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dimaksud nantinya dapat dijadikan pedoman oleh guru untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar siswa

lebih aktif dan semangat dalam menerima pembelajaran. Guru dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pengajaran agar pelajaran tersebut dapat diterima, dipahami dan diterapkan dengan baik kepada siswa dalam proses pembelajaran.

Agar masalah ini dapat diselesaikan maka salah satu pemecahannya adalah memilih model yang bisa membangkitkan semangat belajar siswa. Salah satu Model pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa yakni model pembelajaran *snowball throwing*. Model ini sangat mendukung dalam pembelajaran dan siswa sangat antusias dalam belajar dengan digunakannya model pembelajaran *snowball throwing* dalam membaca teks. Sesuai dengan pengalaman peneliti, peneliti pernah menerapkan model *snowball throwing* ini dalam pembelajaran dan sesuai dengan pengamatan peneliti ternyata siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran tersebut karena model pembelajaran ini tidak membuat siswa monoton dengan apa yang dijelaskan oleh guru tetapi mereka bisa belajar sambil bermain, sehingga siswa itu lebih termotivasi untuk belajar.

Dengan adanya permasalahan yang ada maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul: **“Penerapan Model *Snowball Throwing* Dalam Membaca Teks Pada Siswa Kelas III Di SDN 106 Kota Utara Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka diidentifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain siswa kurang cepat dan cermat dalam membaca kemudian terdapat siswa yang lambat dalam membaca serta model pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional, kurang membangkitkan siswa sehingga siswa semakin malas untuk belajar membaca.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah Penerapan Model *Snowball Throwing* Dalam Membaca Teks Pada Siswa Kelas III di SDN 106 Kota Utara Kota Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah Penerapan Model *Snowball Throwing* Dalam Membaca Teks Pada Siswa Di Kelas III SDN 106 Kota Utara Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran terutama untuk mengetahui Penerapan Membaca Teks Dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* Di Kelas III SDN 106 Kota Utara Kota Gorontalo.

1.5.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Dapat menambah wawasan guru dalam proses pembelajaran khususnya dalam membaca pada siswa kelas III dengan menggunakan model *Snowball Throwing*.

b) Bagi Siswa

Untuk dapat menambah motivasi serta pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam membaca teks.

c) Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 106 Kota Utara Kota Gorontalo.

d) Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan yang lebih luas untuk penulis.